

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Al Hidayah Kudus

1. Sejarah singkat berdirinya MTs NU Al Hidayah Kudus

KH. Ali As'ad bin Rusydan (Alm), merupakan seorang ulama kharismatik di Desa Getasrabi yang tempatnya berada + 10 Km dari kota kretek, merasa prihatin. Alasannya karena para santri yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Manafiul Ulum (Yang menjadi Cikal bakal MTs Al Hidayah) setelah lulus (menyelesaikan pendidikannya di kelas VI) semua bingung, pasalnya yang hendak meneruskan kejenjang pembelajaran setingkat di atasnya (SLTP/MTs) mereka tidak sanggup melanjutkan pendidikan di kota sebab terbentur oleh biaya.

Empat puluh tahun yang lalu, bertepatan pada tanggal 23 Juni 1983, ulama yang disegani dan terkemakan di Desa Getassrabi dan sekitarnya tersebut, bersama-sama tokoh warga di antaranya : K. Ali Muzammil, H. Adnan, H. Rahmad (Alm), K. Muzaini (Alm), Masyhudi, BA, H. Ahmad Hadi.By, Khairil Anwar, K. Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Imam Supardi, HM. Shodiq. SR, dll. Untuk membidani lahirnya pendidikan lanjutan (MTs) untuk menampung para lulusan MI Manafiul Ulum dan SD / MI di sekitar Desa Getassrabi. Setelah mengadakan rapat berkali-kali serta hasil istikhoroh, pada kala itulah (23 Juni 1983) lahir pendidikan lanjutan yang diberi nama MTs Al Hidayah. Dengan struktur kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua	: KH. Ali As'ad (Alm)
Wakil Ketua	: H. Sidiq Nartomo
Sekretaris	: Shodiq, Sr
Wakil Sekretaris	: Zainuddin, S.Ag
Bendahara	: H. Adnan
Anggota	: H. Sarimo (Alm)
	: K. Ali Muzammil
	Supardi
	K.Muzaini (Alm)
	Ali Nor
	Khoiril Anwar
	Masyhudi, BA, Dan lain-lain.

Di awal berdirinya, MTs Al Hidayah menerima pendaftaran mahasiswa baru dengan segala keterbatasan dan kekurangannya seta saat itu pula secara resmi MTs Al Hidayah mulai beroperasi, karena belum mempunyai gedung sendiri,

maka atas keputusan pengurus, menempati sebagian ruang kelas MI Manafiul Ulum. Saat penerimaan siswa baru dibuka pertama kali mendapat 2 lokal jumlah siswanya kurang lebih 75 orang, namun yang sampai akhir ikut ujian negara hanya tinggal 50 peserta didik, keluarnya peserta didik dari bangku madrasah karena dituntut oleh keadaan, alasan mereka cukup sederhana dan rasional, karena membantu orang tua mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan.

Akhirnya berkat kegigihan para pengurus, Kepala Sekolah, guru serta karyawan sedikit demi sedikit Al Hidayah terus mengalami kemajuan, baik dari sarana prasarana, kuantitas serta kualitas outputnya. Di tahun 1988 dengan keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus mendapat status “terdaftar” dengan nomor: WK/5.c/47/Piagam/Ts/1983. Kemudian pada tanggal 14 April 1995, MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus mengalami peningkatan status dari “terdaftar” menjadi “diakui” dengan keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor: Wk/5C/Piagam/Ts.21895/1995. Pada tanggal 11 November 2009, MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus mendapatkan status “Terakreditasi A” berdasarkan peraturan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

Untuk meningkatkan mutu dan efisiensi guna mencapai visi, misi dan tujuan MTs NU Al Hidayah telah dilakukan akreditasi sebanyak dua kali yaitu pada tahun 1995 (status diakui) dan tahun 2004 (status akreditasi A) dan juga diadakan workshop KBK dua kali yakni ditahun 2003 dan 2005, dengan bantuan proyek BOMM, segala upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru di MTs NU Al Hidayah melalui perekrutan tutor dari Dinas Kabupaten dan Ma'arif Jawa Tengah.¹³

2. Letak Geografis MTs NU Al Hidayah Kudus

MTs NU Al Hidayah merupakan sarana pendidikan formal dengan luas ± 1750 m² dan luas bangunan $26 \times 7,5 \times 4 = M2$ yang berlokasi di Desa Getassrabi Gebog Kudus ± 13 km dari kota Kabupaten Kudus ke sebelah barat laut dan kelurahan Gebog berjarak ± 8 km, dan batas-batas geografisnya adalah

¹³ Hasil Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

sebagai berikut:

- a. Dibagian timur berbatasan langsung dengan Desa Klumpit
- b. Pada bagian barat berbatasan dengan desa Nalumsari Kabupaten Jepara.
- c. Pada bagian utara berbatasan dengan Desa Padurenan
- d. Pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Kaliwungu

Lokasi gedung MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tepat berada di Dusun Srabi Kidul RT. 11 RW. 5 Jl. Desa Getassrab No. 1, kode pos 59354, Getassrabi Gebog Kudus. Masyarakat Desa Getassrab yang bermukim di sekitar Madrasah Tsanawiyah NU Al Hidayah sangat mendukung pelaksanaan belajar mengajar karena masyarakat dengan banyak ulama dan kyai termasuk dalam lapisan masyarakat Santri.¹⁴

3. Identitas MTs NU Al Hidayah Kudus

- a. Nama Sekolah : MTs NU Al-Hidayah
- b. Alamat Sekolah : Jl. Desa Getassrabi No.01
Getassrabi Gebog Kudus
- c. No. Telp. : 08112704883
- d. Email : mtsnualhidayah@yahoo.co.id
- e. Nama Yayasan : Perkumpulan MTs NU Al
Hidayah Getassrabi
Kudus
- f. NSS / NPSN : 212331908034 / 20317763
- g. Jenjang Akreditasi : "A" (baik)
- h. Tahun didirikan / Th. Beroperasi : 1983 / 1983
- i. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Perkumpulan MTs NU
Al-Hidayah Getassrabi
Kudus
- j. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Wakaf dan Milik
Yayasan
 - 1) Luas Tanah / Status : 2400 m2 / Hibah/Wakaf
 - 2) Luas Bangunan : 1000 m2
- k. Waktu Penyelenggaraan : Pagi sampai siang, masuk
pukul 07.00–13.40
WIB.¹⁵

¹⁴ Hasil Dokumentasi, *Letak geografis MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

¹⁵ Hasil Dokumentasi, *Profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Al Hidayah Kudus

a. Visi MTs NU Al Hidayah Kudus

“Menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta di desa dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia , sebagai pusat pengembangan ajaran Islam Ala Ahlussunnah Waljama’ah yang Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti serta Beramal yang Islami.”

b. Misi MTs NU Al Hidayah Kudus

1. Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Membentuk Manusia berwawasan luas, berakhlak luhur dan beramal sholeh.
3. Menumbuhkan semangat Kompetitif, Kreatif, Inofatif dan Madani
4. Membentuk manusia yang cinta tanah air
5. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

c. Tujuan MTs NU Al Hidayah Kudus

“Menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan dan sosial keagamaan kepada semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumberdaya manusia islami ala Ahlussunnah Waljamaah Bimadzahibil Arb’ah, cerdas, terampil, berakhlakul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah SWT dunia akhirat.”¹⁶

5. Struktur Organisasi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

MTs NU Al Hidayah memiliki susunan pengurus yang disusun dalam sebuah garis struktur organisasi, sebagaimana seperti lembaga-lembaga pendidikan formal lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para anggota dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab serta bertujuan mengupayakan penyelenggaraan administrasi sekolah yang lancar. Struktur organisasi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yakni:

Struktur Organisasi MTs NU Al Hidayah Kudus

Kepala Madrasah	: H. Basuno, S.Ag, S.Pd
Komite	: Su’udi Noor, S.Pd. I
Bendahara	: Arifin, S.Pd.I
Tata Usaha	: Mas’an, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Muhaimin, S.Pd

¹⁶ Hasil Dokumentasi, *Profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

- Waka Humas : H. Imron Rosyadi, S.Ag
- Waka Kesiswaan : Bahrul Ulum, S.Pd
- Waka Sarpras : Abdul Malik, S.Pd.I
- Lab. Komputer : Muhaimin, S.Pd
- Lab. Bahasa : Heni W, S.Pd
- Lab. IPA : Abdul Jamil, S.Pd
- Lab. Keagamaan : Maskanah, S.Ag.¹⁷

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

a. Data Guru dan Karyawan

Tenaga guru merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karena guru bersentuhan langsung dengan peserta didik. Guru dan staf Mts NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus beserta tugasnya tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1Data Guru dan Karyawan di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

NO	NAMA GURU	JABATAN	TUGAS MENGAJAR
1	Basuno, S.Ag, S.Pd	Kepala Madrasah	B.Indonesia
2	Muhaimin, S.Pd.I, S.Pd	Guru / Waka. Kurikulum	TIK/Prakarya
3	Bahrul Ulum, S.Pd.I, S.Pd	Guru / Waka.Kesiswaan	Matematika
4	Abdul Malik, S.Pd.I	Guru / Waka. Sarpras	Akidah Ahlaq
5	H. Imron Rosyadi, S.Ag	Guru/Waka. Humas	Fiqih
6	Hj. Sulisti'ah, S.Pd.I	Guru / BK	IPS
7	Putri Nor Rohmah, S.Pd	BK	BK
8	Ahmad Rif'an	Guru	B.Arab/Nahwu
9	Masykuri	Guru	SKI
10	H. Mustofa Hasbullah	Guru	B.Arab/ Shorof/Taukhid
11	H. Shodiq By, S.Pd.I	Guru	B.Jawa
12	Arifin, S.Pd.I	Guru	Akidah Ahlaq
13	Nur Aziz, S.Ag	Guru	IPA
14	Mas'an, S.Pd.I	Guru	Penjasorkes
15	Siti Isrochah, S.Pd.I	Guru	Seni Budaya
16	Faizin, S.Ag	Guru	IPA
17	Maskanah, S.Ag	Guru	Qur'an Hadits
18	Sri Hartutik, S.Pd	Guru	B.Ingggris
19	Ali Imron Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	Fiqih
20	Abdul Latif, S.Pd.I	Guru	IPS
21	Moh. Sun'an, S.Pd.I	Guru	PKn

¹⁷ Hasil Dokumentasi, *Struktur Susunan Organisasi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

22	Abdul Jamil, S.Pd, M.Pd	Guru	IPA
23	M. Aminuddin, S.Pd.I	Guru	Qur'anHadits/ Penjasorkes
24	Sri Hartati, S.Pd	Guru	Matematika
25	Muhammad Nasrullah, S.Pd.I,M.S.I	Guru	B.Arab
26	Suningsih, S.Pd	Guru	B.Ingggris
27	Rini Farha Yuniarti, S.Pd.I	Guru	B.Indonesia
28	Noor Hamim Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	Tahfidz
29	Naila Zulfa Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	Tahfidz
30	Ahmad Hasan Bashori, S.Pd.I	Guru	IPS
31	Muthmainnah, M.Pd.I	Guru	B.Arab
32	Agoes Hermawan	Guru	SKI
33	Sely Sefano Wahidayah, S.Pd	Guru	Matematika
34	Khusnun Nada	Guru	Pkn
35	Choirul Umam, S.Pd.I	Keamanan/ Kurir	-
36	Kusfiyani, S.Pd	Staf TU	-
37	Isna Bayuwati, S.Pd.	Staf TU	-
38	Iqbal Mubarak	Staf TU	-
39	Pasiman	Staf TU	-
40	M. Ulii Albab	Staf TU	-

b. Data Peserta didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Data peserta didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu kelas VII berjumlah 289 peserta didik, Data siswa MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu Kelas VII berjumlah 289 siswa, Kelas VIII berjumlah 397 siswa dan Kelas IX berjumlah 326

Data siswa MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu Kelas VII berjumlah 289 siswa, Kelas VIII berjumlah 397 siswa dan Kelas IX berjumlah 326 siswa dengan demikian jumlah siswa MTs NU Al Hidayah Getassrabi Getassrabi Getassrabi Gebog Kudus sebanyak 1012 siswa. Data peserta didik MTs NU Al Hidayah untuk lebih jelas dapat melihat di tabel sebagai berikut:¹⁸

¹⁸ Hasil Dokumentasi, *Data guru, karyawan dan peserta didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

Tabel 4.2. Data peserta didik MTS NU Al Hidayah Kudus dalam tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		JML.Kls VII+VIII+IX	
	Jml Siswa	Jml. Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml. Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml. Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml. Romb. Belajar
Th.2022/2023	289 org	10 rbl	397 org	11 rbl	326 org	10 rbl	1012 org	31 rbl

7. Sarana dan Prasarana MTs NU Al Hidayah Kudus

Demi terlaksananya program pendidikan dan pengajaran di MTs NU Al Hidayah tidak lepas dari tersedianya sarana serta prasarana yang memadai antara lain :

a. Sarana di MTs NU Al Hidayah Kudus

- 1) tersedianya format-format persiapan pembelajaran, buku catatan harian, daftar hadir siswa, daftar hadir Guru, daftar nilai, daftar prestasi nilai dan perlengkapan Administrasi yang lain.
- 2) Tersedia alat penyimpan data
- 3) Tersedia perlengkapan teknis seperti buku-buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Tersedia peralatan Administrasi seperti ; alat tulis, komputer, agenda surat masuk/keluar, blangko surat dll.
- 5) Tersedi alat audion visual , VCD, Pesawat TV, Mini Sound dan peralatan elektronik lainnya.

b. Prasarana di MTs NU Al Hidayah Kudus

Prasarana yang ada di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebagai berikut:

a. Bangunan dan ruangan Madrasah

- 1) Ruang Kepala : 1 Unit
- 2) Ruang Guru : 1 Unit
- 3) Ruang Tata Usaha : 1 Unit
- 4) Ruang Kelas : 31 Unit
- 5) Ruang Osis : 1 Unit
- 6) Ruang BK : 1 Unit
- 7) Ruang UKS : 1 Unit
- 8) Ruang Laborat/Ketrampilan : 1 Unit
- 9) Ruang Perpustakaan : 1 Unit
- 10) Ruang Penjaga : 1 Unit
- 11) Musholla : 1 Unit
- 12) Koperasi/Toko : 1 Unit
- 13) Kantin Madrasah : 1 Unit

- 14) WC/Kamar Kecil : 6 Unit
- 15) Gudang : 1 Unit
- 16) Halaman Tempat Upacara : 1 Unit
- 17) Parkir Tempat Speda : 1 Unit
- 18) Lapangan Olah Raga : 1 Unit
- b. Perlengkapan Pembelajaran Peserta didik dan Guru
 - 1) Meja Guru : 18 Unit
 - 2) Meja Peserta didik : 793 Unit
 - 3) Kursi Guru : 25 Unit
 - 4) Kursi Murid : 793 Unit
 - 5) Papan Tulis : 21 Unit
 - 6) Almari : 5 Unit
- c. Alat pembelajaran meliputi:
 - 1) Komputer :24 Unit
 - 2) Laptop : 2 Unit
 - 3) LCD : 12 Unit
 - 4) TV 29 ” : 2 Unit
 - 5) Printer : 3 Unit¹⁹

8. Kurikulum di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Pelaksanaan pendidikan memerlukan perencanaan dan pengorganisasian tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta metode yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dalam dunia pendidikan ini dinamakan dengan kurikulum. Dalam menentukan kurikulum, perkembangan teknologi dan potensi yang ada di sekolah harus diperhitungkan. Kurikulum yang dirancang khusus digunakan di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sehingga secara umum memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain di tingkat MTs. Kurikulum yang digunakan di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum Diknas

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus menggunakan kurikulum nasional yaitu KTSP dan K-13. Meskipun mata pelajaran yang digunakan dalam kurikulum KTSP adalah mata pelajaran umum seperti pendidikan kewarganegaraan, pendidikan jasmani dan kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi, bahasa Indonesia, matematika, IPA, keterampilan dan kompetensi budaya, IPS

¹⁹ Hasil Dokumentasi, *Sarana dan prasarana MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

dan bahasa Inggris, serta muatan lokal meliputi bahasa Jawa, Tafsir, Shorof, I'lal, Ke-NU an, Tauhid, Ibadah dan Adat Sosial. Mata pelajaran yang mengikuti kurikulum K-13 antara lain mata pelajaran pendidikan agama Islam Al-Qur'an Hadits, Akhlak Akhlak, Fiqh, sejarah kebudayaan Islam serta bahasa Arab.

b. Kurikulum khusus madrasah MTs NU Al Hidayah

Kurikulum khusus ialah pengembangan dari kurikulum agama Islam yang memandang atas potensi yang terdapat di sekolah tersebut. Kurikulum ini dirancang guna memenuhi visi, misi dan tujuan MTs NU Al Hidayah. Dalam hal ini MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus mengembangkan kurikulum khusus yaitu, kelas program khusus Tahfizh Al-Qur'an. Adanya program Tahfizh ini berawal dari saran orang tua siswa yang menginginkan anaknya bisa menghafal Al-Qur'an sambil belajar mata pelajaran umum. Selain itu, lingkungan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus berpotensi untuk menyelenggarakan program tersebut karena merupakan lingkungan pesantren dan banyak ulama di desa tersebut. Implementasi baru berjalan selama dua tahun, yaitu. dari tahun 2015 hingga hari ini.²⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk unik yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia, yakni berbentuk kesempurnaan yang secara alamiah menjadikan manusia lebih sempurna dari makhluk yang lain. Sesuai dengan fitrah manusia, Allah SWT telah menganugerahi tiap manusia berupa akal, agar menjadi manusia yang berakal serta menentukan jalan kebaikan. Kecerdasan manusia sangat bermacam jenisnya serta dapat dipergunakan sebagai mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Bersumber pada observasi, proses pengembangan minat dan bakat anak dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di MTs NU Al Hidayah Kudus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diadakan pada waktu di luar jam pelajaran. Dalam perihal ini membantu dalam mengembangkan bakat anak melalui kegiatan yang berbeda dari kegiatan di kelas.

²⁰ Hasil Dokumentasi, *Kurikulum MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus*, pada tanggal 22 Mei 2023.

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU AL Hidayah Kudus

Pelaksanaan adalah tindakan atau pelaksanaan rencana secara terperinci, biasanya dilakukan setelah rencana dianggap selesai. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam program pendidikan Islam ialah kurikulum, materi dan metode dalam belajar mengajar. Ketiga unsur tersebut termasuk dalam komponen pendidikan yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran lembaga pendidikan karena ketiganya sangat penting dalam hal mempengaruhi pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik karena memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan bakat dan potensi mereka.

MTs NU Al- Hidayah Kudus terdapat beberapa ekstrakurikuler baik ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan. Untuk ekstrakurikuler non keagamaan yaitu pencak silat, pramuka dan osis. Sedangkan untuk ekstrakurikuler keagamaan yaitu ekstrakurikuler musyafahah, rebana, kaligrafi dan qiroah. Namun, ekstrakurikuler yang paling banyak diminati yaitu ekstrakurikuler keagamaan dikarenakan lingkungan di sekitar madrasah yaitu mayoritas santri atau kental akan ilmu keagamaan. Jadi tak heran banyak yang memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu dengan mengacu pada fungsi manajemen menurut Geoge R. Terry di antaranya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pertama yaitu perencanaan, sesuai dengan hasil wawancara Kepala Madrasah Bapak Basuno, S.Ag, S.Pd :

“Yang dilakukan madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu dengan perencanaan terlebih dahulu, untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu koordinasi kepala madrasah , wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan juga pembina ekstrakurikuler. biasanya dilaksanakan setiap awal ajaran baru yaitu salah satunya membahas kegiatan ekstrakurikuler termasuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan”²¹.

Perencanaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus disusun dan dirancang

²¹ Basuno, wawancara oleh penulis, 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

kepala madrasah yang dikoordinasikan dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beserta pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan mempertimbangkan kemampuan setiap individu peserta didik dan kondisi perkembangan madrasah untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler keagamaan.

Dalam perihal ini diungkapkan oleh Waka Kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus :

“Penyusunan perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU AL Hidayah kudus dilakukan dengan baik, yaitu melibatkan kepala madrasah, waka kesiswaan, dan juga guru pembina kegiatan yang mempertimbangkan kemampuan sekolah juga baik dari segi finansial dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan minat dan bakat.”²²

Waka Kesiswaan bertanggung jawab untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan minat dan keterampilan peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus, Waka Kesiswaan juga memiliki beberapa tugas yang harus dijalankan, yaitu menentukan jadwal ekstrakurikuler, mencari pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler, sosialisasi kepada peserta didik, membuat absensi kehadiran peserta didik dalam ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana penndkung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Waka kesiswaan bekerja sama dengan pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikler keagamaan untuk merencanakan kegiatan serta berkoordinasi dengan kepala sekolah atau pihak sekolah. Hal ini ungpkan oleh Waka Kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus, sebagai berikut:

“Dalam kegiatan esktrakurikuler keagamaan, waka kesiswaan bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Yang dibantu oleh pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar pelaksanaan berjalan dengan baik. Untuk tugas saya yaitu menentukan jadwal ekstrakurikuler secara rutin, mencari pembina, sosialisasi kepada peserta didik, dan melengkapi sarana prasarana.”²³

²² Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

²³ Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

Dalam perencanaan yang ada di MTs NU Al Hidayah Kudus, tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dikoordinasikan dan dilimpahkan kepada pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Dalam perencanaan yang dilakukan, salah satu cara untuk mengenali minat dan bakat peserta didik adalah dengan memberikan pengenalan terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus seperti ekstrakurikuler musyafahah, kaligrafi, rebana dan qiroah setiap tahun ajaran baru, yaitu pada kegiatan MATSAMA atau masa taaruf siswa madrasah.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler Rebana bapak Ferri Andriawan, S.Pd.I:

“Yang dilakukan untuk melihat anak yang berminat dan memiliki bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu dengan melakukan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada saat ajaran baru atau kegiatan MATSAMA. Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs NU Al Hidayah Kudus di tampilkan, seperti contoh kegiatan ekstrakurikuler rebana, supaya siswa baru dapat melihat dan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.”²⁴

Dalam proses perencanaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memperkenalkan semua kegiatan atau hasil dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus melalui program orientasi peserta didik atau kegiatan MATSAMA, yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dengan memamerkan karya hasil dari kegiatan kaligrafi di MTs NU Al Hidayah Kudus. Setelah memperkenalkan semua kegiatan atau hasil dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa akan segera mengenali minat dan bakat yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Al Hidayah Kudus.

Dalam wawancara dengan peserta didik MTs NU Al Hidayah Kudus, Thirozut Taklimah, ia mengatakan bahwa setiap peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti. MTs NU Al Hidayah Kudus memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang bebas dipilih oleh setiap siswanya. Ia tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu kaligrafi karena ia merasa

²⁴ Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

memiliki bakat dalam menulis huruf arab dan termotivasi dari pamannya yang juga sebagai kaligrafi profesional.²⁵

Waka kesiswaan mengatakan dalam wawancara bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan berjalan dengan baik dan menumbuhkan suatu prestasi jika pelatih juga dipilih berdasarkan keterampilan mereka. Ini juga merupakan salah satu rencana yang harus dilaksanakan dengan baik, karena berimplikasi pada pelaksanaan di lapangan, dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler pihak madrasah memilih pembina yang sudah profesional dan ahli dibidangnya dan sesuai dengan kemampuannya, sekolah juga merekrut alumni dari MTs NU Al Hidayah Kudus sebagai tenaga pendidik yang mumpuni dalam bidang ekstrakurikuler keagamaan.²⁶

Hasil wawancara dengan berbagai narasumber tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Al Hidayah Kudus terlaksana dengan baik dan terkoordinasi dengan waka kesiswaan dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penanggung jawab.

Disimpulkan bahwa perencanaan dilakukan pada rapat kerja tahunan sebelum peserta didik baru, salah satunya membahas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Perencanaan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan meliputi menentukan jadwal ekstrakurikuler, mencari pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler, sosialisasi kepada peserta didik, membuat absensi kehadiran peserta didik dalam ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Kedua yaitu Pelaksanaan atau implementasi, kegiatan ekstrakurikuler yang terencana, teridentifikasi dan terorganisir sesuai rencana. Kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sangat diperlukan karena peserta didik sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs NU Al Hidayah Kudus bapak Basuno, S.Ag, S.Pd pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus

²⁵Thirozut Taklimah , wawancara oleh penulis,22 Mei 2023, wawancara 7, transkrip.

²⁶Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis,22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

terdapat ekstrakurikuler wajib dan pilihan dilaksanakan diluar jam pelajaran atau setelah sepulang sekolah yaitu dilaksanakan habis ashar atau sekitar jam 15.30. dilaksanakan diluar jam pelajaran karena peserta didik agar fokus pada mata pelajaran terlebih dahulu sehingga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bisa maksimal.²⁷

Pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diikuti peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX MTs NU Al Hidayah Kudus sesuai jadwal yang ditentukan beserta dengan didampingi oleh pembina ekstrakurikuler, wakil kepala madrasah sebagai dan Kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu :

a. Musyafahah

Kegiatan ekstrakurikuler musyafahah adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh kelas 7-8 dilaksanakan di MA NU Al-Hidayah Kudus metodenya yaitu dengan mendengarkan atau menyimak mengaji yang dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler musyafahah yaitu bapak Ali Imron Al Hafidz, S.Pd.I di MA NU Al- Hidayah Kudus yang diawali dengan Juz Amma kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali di masjid madrasah yaitu di Pada hari senin setelah jam selesai kegiatan belajar mengajar yaitu sekitar jam 15.30.

Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan musyafahah menurut pembina kegiatan ekstrakurikuler Bapak Ali Imron Al Hafidz, S.Pd.I yaitu:

“Untuk tujuan dari diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan musyafahah di MTs NU Al Hidayah kudus itu sendiri yaitu agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan bacaan tajwid sesuai kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an”²⁸

b. Rebana

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rebana di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan pada setiap hari Ahad diluar jam pembelajaran atau setelah pembelajaran selesai yaitu habis ashar atau sekitar jam 15.30 yang dilaksanakan di

²⁷ Basuno, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 3, transkrip.

aula sekolah atau di ruang kelas dan didampingi oleh pembina ekstrakurikuler rebana yaitu Bapak Feri Andriawan, S.pd. Ekstrakurikuler Rebana adalah ekstrakurikuler pilihan atau tidak diwajibkan untuk semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Untuk pertemuan awal pembina dari kegiatan ekstrakurikuler rebana memberikan sedikit penjelasan tentang sejarah dari alat musik rebana kemudian masuk pada pemberian teknik-teknik dasar rebana. Pembina rebana menyampaikan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas diri siswa mengenai keterampilan kognitif, keterampilan efektivitas dan keterampilan psikomotorik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini meliputi: proses seleksi yang bertujuan agar peserta didik yang mendaftar menjadi anggota ekstrakurikuler hadroh dapat diarahkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah adanya proses seleksi, dilakukannya pembinaan bagi peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat yang dimiliki siswa/i, sehingga mereka dapat memiliki komitmen dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadroh.²⁹

c. Kaligrafi

Ekstrakurikuler keagamaan kaligrafi di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan pada hari ahad yaitu pada jam 15.30, ekstrakurikuler kaligrafi merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang tidak diwajibkan bagi peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus atau ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di MTs NU Al Hidayah Kudus diajarkan oleh pembina kaligrafi dari guru luar sekolah yaitu oleh ibu Noor Faizah Spd.I. Jenis atau gaya kaligrafi yang diajarkan yaitu jenis kaligrafi Naskhi, kegiatan yang diajarkan yaitu mengenai teknik-teknik dasar dari khat naskhi.³⁰

d. Qiroah

Ekstrakurikuler keagamaan qiroah ini bertempat di Masjid madrasah di dalam lingkungan sekolah MTs NU Al Hidayah Kudus pada hari jumat sekitar jam 15.00 sore,

²⁹ Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

³⁰ Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler qiroah yaitu dengan mendengarkan dan dilanjutkan untuk menirukan contoh bacaan dari pembimbing qiroah. Pembina ekstrakurikuler qiroah menyampaikan materi terlebih dahulu yaitu dengan membacakan beberapa ayat Al-Qur'an yang ditirukan siswa kemudian mengulang bacaan tersebut hingga tajwid dan nada yang benar. Peserta didik juga diajarkan untuk pengaturan nafas, penyimpanan nafas dan mengeluarkan suara dengan baik dan benar sesuai nada yang di ajarkan. Setelah peserta didik melagukan ayat Al-Qur'an secara bersama kemudian guru menugaskan peserta didik untuk praktik secara individu. Namun, jika waktu tidak cukup pembina qiroah hanya menunjuk peserta didik secara acak.³¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan dengan baik dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan pada saat perencanaan. Yakni ekstrakurikuler musyafahah dilaksanakan pada hari senin, ekstrakurikuler rebana pada hari ahad, ekstrakurikuler kaligrafi pada hari ahad dan ekstrakurikuler qiroah pada hari jumat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan melalui latihan, memberikan motivasi, memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih, praktis setiap pelatih mempunyai metodenya masing-masing tergantung jenis kegiatan ekstrakurikuler, ada materi, kemudian praktik, ada juga praktik langsung. Selain berlatih, peserta didik juga harus diberi motivasi agar siswa tersebut tidak bosan dan selalu bersemangat. Kemudian ada juga absensi dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, sehingga ketidakhadiran ini dapat membantu menentukan sejauh mana realisasi kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tersebut berjslsn dengan baik atau tidak.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu dengan pengawasan. Pengawasan merupakan proses penting yang harus dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, yang berguna untuk menilai seberapa baik kegiatan ekstrakurikuler berjalan dan

³¹ Musta'in, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 6, transkrip.

seberapa besar perkembangan setiap peserta didik dalam minat dan bakat.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Al Hidayah Kudus dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah. Pengawasan termasuk pengawasan terhadap pelatih, yang dilihat dari kehadiran pelatih dan cara mereka memberikan pelatihan, pengawasan terhadap peserta didik yang dilihat dari daftar kehadiran dan partisipasi siswa dalam pelatihan, dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dengan melihat daftar kehadiran dan partisipasi siswa dalam pelatihan.

Di MTs NU Al Hidayah Kudus, kepala madrasah dan waka dan pembina atau pelatih ekstrakurikuler melakukan pengawasan saat latihan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mengetahui seberapa baik perkembangan setiap peserta didik dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler keagamaan dan untuk melihat bakat dari peserta didik.

Menurut pelatih atau pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kaligrafi Ibu Noor Faizah S.Pd.I dalam melakukan pengawasan terhadap siswa yang memiliki minat dan bakat yaitu memiliki ciri - ciri : peserta didik sering hadir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ia memiliki semangat dan motivasi yang tinggi, ia dapat mengikuti instruksi yang diberikan atau yang dicontohkan oleh pelatih dengan baik dan benar, dan memiliki jiwa seni yang tinggi.³²

Untuk pengawasan dan evaluasi perkembangan peserta didik, sekolah mengadakan acara perlombaan setiap semester yaitu dalam kegiatan lomba classmeeting. Ini memungkinkan madrasah untuk memantau perkembangan bakat siswa dan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan perkembangan minat dan bakat peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus. Adanya perlombaan setiap semester juga akan mendorong siswa untuk terus mengikuti ekstrakurikuler dengan penuh semangat tanpa adanya rasa bosan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh berbagai narasumber tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan dan evaluasi di MTs NU Al Hidayah dilakukan oleh

³² Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

pengawasan langsung dari waka kesiswaan dan pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap peserta didik dan kegiatan ekstra tersebut.

Tabel 4.3. Daftar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al-Hidayah Kudus

Ekstrakurikuler	Pelaksanaan	Tempat
Musyafahah	Senin- Pukul 15.30	Masjid Madrasah
Kaligrafi	Ahad- Pukul 15.30	Ruang kelas
Qiroah	Jum'at-Pukul 15.00	Masjid Madrasah
Rebana	Ahad- Pukul 15.30	Aula/Masjid Madrasah

2. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus

Ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar kelas yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam pelaksanaan ajaran agama yang dipelajari di kelas dalam kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan minat dan bakat siswa dan penanaman nilai-nilai keagamaan.

Pengembangan minat dan bakat adalah program yang dilakukan MTs NU Al Hidayah Kudus sebagai bagian dari upaya memberikan layanan penunjang kepada peserta didik agar dapat mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakatnya secara optimal. pengembangan minat dan bakat tersebut dimaksudkan agar peserta didik mempunyai kesempatan belajar agar dikemudian hari dapat bekerja pada suatu bidang yang diminati dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh semangat.

Peserta didik berperan sebagai aktor utama (*student center*) yang menginterpretasikan proses belajarnya sendiri. Siswa diharapkan mengenali potensi dirinya, mengembangkan potensi dirinya secara positif dan meminimalkan kekuatan diri yang negatif. Sesuai kesepakatan atau komitmen, mahasiswa diberikan otonomi penuh untuk memilih forum bakat yang diminatinya sejak awal pendaftaran. Dengan demikian, siswa memiliki tanggung jawab penuh untuk pengembangan diri dan bukan pengembangan diri dalam pelaksanaan program kegiatan pembelajaran MTs NU Al Hidayah Kudus.

Konsep Pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus cukup sederhana yaitu menjadikan

peserta didik mandiri dengan memberikan kebebasan penuh untuk mengembangkan bakatnya dan menggunakan fasilitas yang tersedia. Konsep ini tidak hanya sekedar konsep, tetapi juga berpijak pada pelaksanaan pengembangan diri madrasah secara formal. Seperti yang diungkapkan oleh waka kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus:

“MTs NU Al Hidayah Kudus selalu berupaya memenuhi setiap kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan dan minat siswa hingga batas usia madrasah berakhir. Dengan cara ini, siswa mempelajari bakat apa yang mereka minati dan siswa mempelajari karya apa yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dan menyelenggarakan kegiatan keagamaan lomba setiap semesteran”³³.

Dalam berbagai upaya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan siswa, faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Faktor internal dalam diri siswa memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuannya. Faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana yang disediakan di madrasah, serta sumber daya manusia berupa guru dengan pelatihan khusus pada setiap kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat mendorong pengembangan minat dan bakat masing-masing peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri peserta didik berupa motivasi baginya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya. Menurut waka kesiswaan mengungkapkan:

“Hal yang terpenting dalam pengembangan minat dan bakat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu faktor internal terlebih dahulu, yaitu memberikan motivasi kepada peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini termasuk ekstrakurikuler keagamaan, motivasi diberikan dari kepala madrasah, saya sendiri yaitu waka kesiswaan, dan pembina atau pelatih ekstrakurikuler, karena dengan memberikan motivasi terlebih dahulu peserta didik akan menjadi bersungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dalam pengembangan

³³ Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

minat dan bakatnya”.³⁴

Yang dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus, yaitu :

a. Musyafahah:

Pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu:

- 1) Pembina ekstrakurikuler musyafahah memberi kepercayaan peserta didik agar merasa mampu dengan kemampuannya. Keberanian dan kepercayaan diri dapat membuat siswa menghadapi tantangan atau hambatan, baik secara psikologis maupun sebaliknya
- 2) Pembina ekstrakurikuler musyafahah memberikan pemahaman agar peserta didik memiliki keinginan sendiri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bukti cinta kepada Allah SWT, Rasul-Nya dan Kitab-Nya
- 3) Pembina ekstrakurikuler memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengasah bakat yang dimilikinya.³⁵

b. Qiroah

Pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiroah yaitu :

- 1) Pelatih ekstrakurikuler meyakinkan siswa bahwa cinta Al-Qur'an adalah tanda cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Dengan meyakinkan hal tersebut peserta didik semakin yakin dengan ekstrakurikuler yang diikuti dan semakin berminat dalam kegiatan.
- 2) Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, para peserta didik terus dilatih untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya tajwid tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan lantnan yang indah.
- 3) Pembina ekstrakurikuler memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan latihan

³⁴ Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁵ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 3, transkrip.

dengan kemampuan terbaiknya, pembina juga mengevaluasi setiap kegiatan ekstrakurikuler, seperti membenarkan bacaan peserta didik apabila ada bacaan yang salah dll.³⁶

c. Rebana

Pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu :

- 1) Pembina ekstrakurikuler memotivasi setiap peserta didik untuk mencintai musik Islami.
- 2) Pembina ekstrakurikuler menunjukkan bahwa musik islami tidak sebatas kesenian saja, tetapi menyampaikan nilai-nilai islami kepada pendengarnya dalam setiap bait lagu islami.
- 3) Pembina ekstrakurikuler menentukan anak yang berbakat dalam memainkan alat musik kemudian dikelompokkan dalam satu grup rebana
- 4) Penampilan setiap peserta didik akan dievaluasi oleh pembina untuk mendorong siswa melakukan yang terbaik.³⁷

d. Kaligrafi

Pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu :

- 1) Pelatih ekstrakurikuler kaligrafi meyakinkan peserta didik untuk berani dan percaya diri agar mampu dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dengan adanya keberanian dan percaya diri agar peserta didik mampu berkreasi dan menuangkan ide ide yang dimilikinya.
- 2) Pelatih ekstrakurikuler kaligrafi mengarahkan peserta didik dalam menulis kaligrafi dengan benar dan sesuai apa yang diajarkan pelatih
- 3) Pelatih ekstrakurikuler memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengasah bakat yang dimilikinya dan tidak bosan melatih

³⁶ Musta'in, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 6, transkrip.

³⁷ Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

dirinya dalam menulis kaligrafi.³⁸

Pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus juga tidak terlepas dari dukungan keluarga. Keluarga adalah sekolah pertama siswa. Dalam keluarga, siswa dibentuk atau dibimbing menuju hal-hal yang positif. Waka Kesiswaan mengungkapkan bahwa:

“Pengembangan minat dan bakat peserta didik di madrasah ini juga terlepas dari dukungan keluarganya dirumah, Keluarga merupakan salah satu pendukung yang tidak terpisahkan dalam perkembangan minat dan kemampuan anak. Produksi yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan sosial dalam membangun hubungan keluarga yang fungsional. Hubungan keluarga yang harmonis merupakan aspek yang sangat penting untuk mengembangkan potensi, minat dan keterampilan siswa. Mengembangkan minat dan keterampilan membutuhkan pendidikan, dukungan keluarga dan keberanian”³⁹

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor pendukung yang tidak boleh lepas dalam mengembangkan minat dan bakat seorang anak. Jika sebuah keluarga memiliki kebiasaan buruk, seperti sering berbicara kotor atau kasar kepada anggota keluarga lainnya, dan juga bersifat malas di rumah maka kemungkinan besar semua orang akan mengikutinya. Karena itu, dukungan dari keluarga sangat diharapkan untuk ikut serta dalam transmisi nilai-nilai agama tersebut dengan baik, dan yang terpenting adalah mengantarkan mereka ke masa depan yang lebih baik.

Sebagaimana hasil dari observasi dan wawancara kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus menghasilkan dampak yang positif, yakni menghasilkan prestasi-prestasi yang didapatkan MTs NU Al Hidayah Kudus melalui ekstrakurikuler keagamaan.

³⁸ Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

³⁹ Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

Hal ini dikarenakan keberhasilan siswa yang sejak awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki konsekuensi atau dampak yang positif bukan hanya untuk dirinya tetapi juga membuat bangga para pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler, kedua orang tua dan membawa MTs NU Al Hidayah Kudus dimata masyarakat dan sekolah lain.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diselenggarakan oleh madrasah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, melalui lomba-lomba yang diikuti, dan prestasi siswa juga meningkat setiap tahunnya, semua itu terlihat dari piala yang didapatkan siswa. Yaitu juara III Lomba kaligrafi PORSEMA NU cabang Kudus, dan Juara II Lomba Kaligrafi Ta' sis Masjid Al-Aqsha Menara Kudus.

Seperti yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler kaligrafi ibu Noor Faizah S.Pd.I.:

“Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini memiliki dampak yang baik, dengan adanya ekstra ini siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya selain itu siswa dapat menyalurkan bakat mereka melalui kegiatan lomba. Alhamdulillah prestasi siswa setiap tahun juga meningkat terlihat dari piala yang telah didapatkan lumayan mas. Diantaranya yang terbaru Juara II Lomba Kaligrafi Ta' sis Masjid Al-Aqsha Menara Kudus dan Juara III Lomba kaligrafi PORSEMA NU cabang Kudus”⁴⁰

Sebagaimana juga yang telah ditingkatkan oleh adik Tirozut Takrima sebagai siswi yang meraih juara tersebut:

“Alhamdulillah dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kaligrafi berdampak positif, bagi saya sehingga saya dapat mengembangkan minat dan bakat saya di kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini, dan saya merasa bangga karena bisa meraih prestasi dalam bidang kaligrafi ini”⁴¹

Selain itu ekstrakurikuler Rebana juga mempunyai prestasi yang membanggakan, seperti disampaikan oleh

⁴⁰ Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

⁴¹ Thirozut Taklimah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 7, transkrip.

pelatih rebana bapak Ferri Andriawan, S.Pd.I :

“Alhamdulillah ekstra rebana pernah menjuarai tingkat Kabupaten Kudus Juara I dan Juara II kemudian Juara III PORSEMA Kabupaten Kudus dan masih banyak lagi”⁴²

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti di lapangan, dibuktikan dengan foto hasil juara dan peneliti melihat piala hasil prestasi siswa yang ada dilemari madrasah sebagai bentuk reward yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi. Hasil dari pernyataan di atas adalah tentang kinerja masing-masing pembina atau pelatih ekstrakurikuler keagamaan dalam mencapai prestasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat mengembangkan minat bakat siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dan juga dapat meningkatkan prestasi dengan memenangkan lomba dan juara baik di tingkat madrasah, kecamatan maupun kabupaten. Semua itu tidak terlepas dari pembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kepala madrasah, waka kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus dan para guru yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, terutama pelatih ekstrakurikuler yang selalu peduli untuk mengajar, membimbing, dan memotivasi para siswa sehingga mengalami peningkatan dalam minat dan bakat mereka dan juga dalam prestasi yang baik.

2. Faktor Eksternal

Dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus sarana dan prasarana . Dengan sarana dan prasarana yang memadai peserta didik akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan baik.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasaran tentunya menjadi faktor eksternal dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sarana dan prasaran yang ada di MTs NU Al Hidayah

⁴² Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

Kudus yang disampaikan waka kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus:

“Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini sudah begitu memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan musyafahah sarana dan prasarananya yaitu: masjid sebagai tempat pelaksanaannya kemudian Al-Qur’an, sound system atau pengeras suara, kemudian untuk ekstrakurikuler rebana yaitu: ruang kelas atau aula madrasah sebagai tempatnya, seperangkat alat rebana, mic, dan sound sistem. Untuk ekstrakurikuler kaligrafi yaitu ruang kelas, alat tulis dan lain lain. Untuk ekstrakurikuler Qiroah yaitu: masjid sebagai tempat pelaksana, sound sistem, mic dan Al-Qur’an, mungkin itu untuk sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di madrasah ini”.⁴³

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada pembina dalam ekstrakurikuler Musyafahah. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler keagamaan Musyafahah di MTs NU Al Hidayah Kudus?

Pembina ekstrakurikuler menjawab:

“Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan musyafahah cukup sederhana yaitu, tempat kegiatannya yaitu di masjid madrasah, dengan menggunakan pengeras suara, mic dan Al-Qur’an.”⁴⁴

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi pada tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musyafahah di MTs NU Al Hidayah Kudus yang bertempat di masjid. Tempatnya bersih, terdapat pengeras suara, mic dan juga Al-Qur’an yang tertata rapi di lemari menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler Musyafahah. Hal tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pembina dalam ekstrakurikuler Rebana. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana

⁴³ Bahrul Ulum, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁴ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 3, transkrip.

ekstrakurikuler keagamaan rebana di MTs NU Al Hidayah Kudus?

Pembina ekstrakurikuler menjawab:

“Sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rebana yaitu prasarananya di aula madrasah atau terkadang dimasjid, ataupun diruang kelas. Untuk sarana yang digunakan yang pasti seperangkat alat rebana, penguas suara, dan mic.”⁴⁵

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada pembina dalam ekstrakurikuler Kaligrafi. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler keagamaan kaligrafi di MTs NU Al Hidayah Kudus?

Pembina ekstrakurikuler menjawab:

“Untuk sarana dan prasarana yang digunakan yaitu, prasarana ruang kelas, buku tulis, alat tulis, kemudian untuk persiapan lomba yaitu, canvas, kuas dan cat air, mungkin itu”⁴⁶

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi pada tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MTs NU Al Hidayah Kudus yang bertempat di ruang kelas. Di ruang kelas tersebut terlihat siswa yang menggunakan alat tulis seperti spidol, buku tulis, dan buku gambar sebagai sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi.

Pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada pembina dalam ekstrakurikuler Qiroah. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler keagamaan qiroah di MTs NU Al Hidayah Kudus?

Pembina ekstrakurikuler menjawab:

“Dalam ekstrakurikuler qiroah kurang lebih hampir sama seperti kegiatan ekstrakurikuler musyafahah

⁴⁵ Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

⁴⁶ Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

yaitu masjid sebagai prasarana, kemudian penguat suara, mic, dan Al-Qur'an sebagai sarannya."⁴⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja sarana dan prasarana ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus?

"Menurut saya untuk saya sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup mendukung, yakni kegiatan musyafahah: masjid sebagai tempat pelaksanaannya, Al-Qur'an, sound system atau penguat suara, untuk ekstrakurikuler kaligrafi yaitu ruang kelas, alat tulis, ekstrakurikuler rebana, ruang kelas atau aula madrasah, seperangkat alat rebana, mic, dan penguat suara, ekstrakurikuler Qiroah yaitu: sarannya di masjid, sound sistem, mic dan Al-Qur'an."⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas dalam pengembangan minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus. Sarana dan prasarana yang digunakan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Ekstrakurikuler Musyafahah: Masjid Madrasah, mic penguat suara dan Al - Qur'an
- b) Ekstrakurikuler Rebana : Aula madrasah atau masjid, seperangkat alat rebana, penguat suara , dan mic.
- c) Ekstrakurikuler Kaligrafi : Ruang kelas, buku tulis, alat tulis, canvas, kuas dan cat air.
- d) Ekstrakurikuler Qiroah : Masjid, penguat suara, mic, dan Al-Qur'an

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana di MTs NU Al Hidayah Kudus. sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan tersedianya fasilitas yang dijelaskan di atas membuktikan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus sangat memadai sehingga

⁴⁷ Musta'in, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 6, transkrip.

⁴⁸ Thirozut Taklimah , wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 7, transkrip.

menjadi salah satu faktor dalam upaya pengembangan minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh MTs NU Al Hidayah Kudus.

MTs NU Al Hidayah Kudus juga menyelenggarakan kegiatan lomba setiap semester atau dalam kegiatan classmeeting, mulai dari individu hingga kelompok, yaitu seperti kegiatan rebana, kaligrafi, dan qiroah dan juga diikuti dalam lomba lomba mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, hingga tingkat nasional, yang berguna untuk mengoptimalkan serta mendorong siswa mengembangkan minat dan bakat serta kreativitasnya. Setiap semester sekolah juga melakukan beberapa bentuk penilaian untuk melihat tujuan dan kemajuan peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dijadikan asesmen untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di MTs NU Al Hidayah Kudus.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU AL Hidayah Kudus

Hasil dari penelitian ini didapatkan oleh peneliti melalui melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, menunjukkan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan MTs NU Al Hidayah Kudus sudah berjalan dengan baik. Sekolah berupaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan maksimal. Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus diselenggarakan dengan mengacu pada fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam buku Siswanto terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴⁹

Pertama, yaitu perencanaan. Fungsi perencanaan menurut George R. Terry dalam buku Siswanto yaitu perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting yang tidak hanya menjadi tanggung jawab pemimpin, tetapi harus melibatkan setiap orang dalam organisasi untuk menentukan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana mencapainya.⁵⁰ Hal tersebut sejalan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus disusun dan dirancang bukan hanya oleh kepala madrasah

⁴⁹ B. Siswanto. *Pengantar Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2016), 18.

⁵⁰ B. Siswanto. *Pengantar Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2016), 18.

tetapi juga disusun dan dikoordinasikan dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beserta pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan mempertimbangkan kemampuan setiap individu peserta didik dan kondisi perkembangan madrasah untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan perencanaan dilakukan pada rapat kerja tahunan sebelum peserta didik baru, yang membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Perencanaan yang dilakukan oleh waka kesiswaan meliputi menentukan jadwal ekstrakurikuler, mencari pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler, sosialisasi kepada peserta didik, membuat absensi kehadiran peserta didik dalam ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dalam menjalankan perencanaan yang dilakukan MTs NU Al Hidayah salah satu cara untuk mengenali minat dan bakat peserta didik adalah dengan memberikan pengenalan terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs NU Al Hidayah Kudus seperti ekstrakurikuler musyafahah, kaligrafi, rebana dan qiroah setiap tahun ajaran baru, yaitu pada kegiatan MATSAMA atau masa taaruf siswa madrasah.

Kedua, yaitu pelaksanaan menurut Eca Gesang mengungkapkan bahwa Pelaksanaan adalah segala macam tindakan yang dilakukan dengan membagikan dorongan, motivasi, pengarahan yang dilaksanakan untuk kegiatan yang telah direncanakan, serta mempergunakan fasilitas yang tersedia.⁵¹ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan dengan baik dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan pada saat perencanaan. Yakni ekstrakurikuler musyafahah dilaksanakan pada hari senin, ekstrakurikuler rebana pada hari ahad, ekstrakurikuler kaligrafi pada hari ahad dan ekstrakurikuler qiroah pada hari jumat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran atau setelah sepulang sekolah yaitu dilaksanakan habis ashar atau sekitar jam 15.30. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diikuti peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX MTs NU Al Hidayah Kudus sesuai jadwal yang ditentukan beserta dengan

⁵¹ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), 112.

didampingi oleh pembina ekstrakurikuler, wakil kepala madrasah sebagai dan Kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu:

a. Ekstrakurikuler Musyafahah

Pelaksanaan kegiatan musyafahah dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali di masjid madrasah yaitu di Pada hari senin setelah jam selesai kegiatan belajar mengajar yaitu sekitar jam 15.30 yang diikuti wajib oleh kelas 7-8. Pelaksanaannya yaitu dengan mendengarkan atau menyimak mengaji yang dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler musyafahah yaitu bapak Ali Imron Al Hafidz, S.Pd.I di MA NU Al- Hidayah Kudus yang diawali dengan Juz Amma kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan musyafahah di MTs NU Al Hidayah kudus adalah supaya peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan bacaan tajwid sesuai kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an.

b. Ekstrakurikuler Rebana

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rebana di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan pada setiap hari Ahad diluar jam pembelajaran atau setelah pembelajaran selesai yaitu setelah ashar atau sekitar jam 15.30 di aula sekolah atau di ruang kelas yang didampingi oleh pembina ekstrakurikuler rebana yaitu Bapak Feri Andriawan, S.pd. dalam pelaksanaannya untuk pertemuan awal pembina dari kegiatan ekstrakurikuler rebana yakni diawali memberikan sedikit penjelasan tentang sejarah dari alat musik rebana kemudian masuk pada pemberian teknik-teknik dasar rebana. Selanjutnya yaitu proses seleksi yang bertujuan agar peserta didik yang mendaftar menjadi anggota ekstrakurikuler hadroh dapat diarahkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah adanya proses seleksi, dilakukannya pembinaan bagi peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat yang dimiliki peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki komitmen dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadroh. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu untuk meningkatkan kualitas diri siswa mengenai keterampilan kognitif, keterampilan efektivitas dan keterampilan

psikomotorik.

c. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kaligrafi diadakan pada hari ahad yaitu pada jam 15.30, ekstrakurikuler kaligrafi merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang tidak diwajibkan bagi peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus atau ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di MTs NU Al Hidayah Kudus diajarkan oleh pembina kaligrafi dari guru luar sekolah yaitu oleh ibu Noor Faizah Spd.I. Jenis atau gaya kaligrafi yang diajarkan yaitu jenis kaligrafi Naskhi, kegiatan yang diajarkan yaitu mengenai teknik-teknik dasar dari khat naskhi.

d. Ekstrakurikuler Qiroah

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan qiroah yaitu pada hari jum'at yang bertempat di Masjid madrasah atau di dalam lingkungan sekolah MTs NU Al Hidayah Kudus, pelaksanaannya yaitu dengan mendengarkan dan dilanjutkan untuk menirukan contoh bacaan dari pembimbing qiroah. Pembina ekstrakurikuler qiroah menyampaikan materi terlebih dahulu yaitu dengan membacakan beberapa ayat Al-Qur'an yang ditirukan siswa kemudian mengulang bacaan tersebut hingga tajwid dan nada yang benar. Peserta didik juga diajarkan untuk pengaturan nafas, penyimpanan nafas dan mengeluarkan suara dengan baik dan benar sesuai nada yang di ajarkan. Setelah peserta didik melagukan ayat Al-Qur'an secara bersama kemudian guru menugaskan peserta didik untuk praktik secara individu.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan dengan baik yaitu dengan melalui latihan, memberikan motivasi, memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih, praktis setiap pelatih mempunyai metodenya masing-masing tergantung jenis kegiatan ekstrakurikuler, ada materi, kemudian praktik, ada juga praktik langsung. Selain berlatih, peserta didik juga harus diberi motivasi agar siswa tersebut tidak bosan dan selalu bersemangat. Kemudian ada juga absensi dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, sehingga ketidakhadiran ini dapat membantu menentukan sejauh mana realisasi kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

Ketiga, Evaluasi atau pengawasan sebagaimana dengan George R. Terry mengatakan pada dasarnya dalam fungsi

pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.⁵² Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pengawasan di MTs NU AL Hidayah Kudus adalah untuk mengetahui seberapa baik perkembangan setiap peserta didik dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler keagamaan dan untuk melihat bakat dari peserta didik. Kegiatan pengawasan ekstrakurikuler di MTs NU AL Hidayah Kudus dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah. Pengawasan termasuk pengawasan terhadap pelatih, yang dilihat dari kehadiran pelatih dan cara mereka memberikan pelatihan, pengawasan terhadap peserta didik yang dilihat dari daftar kehadiran dan partisipasi siswa dalam pelatihan, dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dengan melihat daftar kehadiran dan partisipasi siswa dalam pelatihan. Selanjutnya kepala madrasah dan waka dan pembina atau pelatih ekstrakurikuler melakukan pengawasan saat latihan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi atau Pengawasan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan acara perlombaan setiap semester yaitu dalam kegiatan lomba classmeeting. Yang bertujuan untuk memantau perkembangan bakat siswa dan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan perkembangan minat dan bakat peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus. Adanya perlombaan setiap semester juga akan mendorong siswa untuk terus mengikuti ekstrakurikuler dengan penuh semangat tanpa adanya rasa bosan. Sehingga dapat dijadikan asesmen untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di MTs NU Al Hidayah Kudus.

2. Analisis Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus

Menurut Badrudin, pengembangan merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bahan integral dari kurikulum sekolah, sebagai bentuk upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta melalui ekstrakurikuler.⁵³ Upaya yang dilakukan MTs NU Al Hidayah Kudus dalam pengembangan minat dan bakat siswa seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Tahir, yaitu dari faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut

⁵² B. Siswanto. *Pengantar Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2016), 18.

⁵³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014) 172.

sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa.⁵⁴

Berangkat dari teori diatas yang pertama yaitu faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri peserta didik berupa motivasi baginya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya. Dalam buku Psikologi Belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikaitkan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.⁵⁵ Hal ini juga yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler:

- a. Musyafahah yaitu dengan memberi kepercayaan peserta didik agar merasa mampu dengan kemampuannya. Keberanian dan kepercayaan diri dapat membuat siswa menghadapi tantangan atau hambatan, baik secara psikologis maupun sebaliknya, Pembina ekstrakurikuler musyafahah memberikan pemahaman agar peserta didik memiliki keinginan sendiri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bukti cinta kepada Allah SWT, Rasul-Nya dan Kitab-Nya, selanjutnya dengan memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik agar selalu mengasah bakat yang dimilikinya.⁵⁶
- b. Qiroah yaitu dengan meyakinkan siswa bahwa cinta Al-Qur'an adalah tanda cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Dengan meyakinkan hal tersebut peserta didik semakin yakin dengan ekstrakurikuler yang diikuti dan semakin berminat dalam kegiatan, para peserta didik terus dilatih untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya tajwid tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan lantunan yang indah dan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan latihan dengan kemampuan terbaiknya.⁵⁷ Hal tersebut sesuai dalam bukunya Agus Maimun, menurut Bobbi De Potter, menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan cara dilagukan akan cepat mempengaruhi dan meningkatkan

⁵⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 172.

⁵⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

⁵⁶ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁷ Musta'in, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 1, transkrip.

kemampuan membacanya, sebab ketukan keharmonisan irama orang membaca itu dapat mempengaruhi fisiologi manusia terutama gelombang otak dan detak jantung, selain itu juga membangkitkan perasaan dan ingatan anak. Di dalam belajar qira'ah suara adalah faktor yang paling menentukan, di samping tajwid dan makharijul huruf. Memang di antara tajwid dan makharijul huruf tidak dapat dipisahkan, walaupun mempunyai sifat-sifat yang tidak sama.⁵⁸

- c. Rebana yaitu dengan memotivasi setiap peserta didik untuk mencintai musik Islami, pembina ekstrakurikuler menunjukkan bahwa musik islami tidak sebatas kesenian saja, tetapi menyampaikan nilai-nilai islami kepada pendengarnya dalam setiap bait lagu islami dan Penampilan setiap peserta didik akan dievaluasi oleh pembina untuk mendorong siswa melakukan yang terbaik.⁵⁹
- d. Kaligrafi yaitu dengan meyakinkan peserta didik untuk berani dan percaya diri agar mampu dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dengan adanya keberanian dan percaya diri agar peserta didik mampu berkreasi dan menuangkan ide ide yang dimilikinya dan selalu memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengasah bakat yang dimilikinya dan tidak bosan melatih dirinya dalam menulis kaligrafi.⁶⁰

Tidak kalah penting dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus juga tidak terlepas dari dukungan Keluarga. Menurut Fuad Ihsan, peran utama keluarga adalah menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan kepribadian.⁶¹ Keluarga merupakan sekolah pertama siswa. Dalam keluarga, siswa dibentuk atau dibimbing menuju hal-hal yang positif. Keluarga merupakan

⁵⁸ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), 155-158.

⁵⁹ Feri Andriawan, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 4, transkrip.

⁶⁰ Noor Faizah, wawancara oleh penulis, 22 Mei 2023, wawancara 5, transkrip.

⁶¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), 57.

salah satu pendukung yang tidak terpisahkan dalam perkembangan minat dan kemampuan anak. Produksi yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan sosial dalam membangun hubungan keluarga yang fungsional. Hubungan keluarga yang harmonis merupakan aspek yang sangat penting untuk mengembangkan potensi, minat dan keterampilan siswa. Mengembangkan minat dan keterampilan membutuhkan pendidikan, dukungan keluarga dan keberanian. Karena itu, dukungan dari keluarga sangat diharapkan untuk ikut serta dalam transmisi nilai-nilai agama tersebut dengan baik, dan yang terpenting adalah mengantar mereka ke masa depan yang lebih baik.

Selanjutnya, Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat bakat siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dapat meningkatkan prestasi dengan memenangkan lomba dan juara baik di tingkat madrasah, kecamatan maupun kabupaten. Semua itu tidak terlepas dari pembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kepala madrasah, waka kesiswaan MTs NU Al Hidayah Kudus dan para guru yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, terutama pelatih ekstrakurikuler yang selalu peduli untuk mengajar, membimbing, dan memotivasi para siswa sehingga mengalami peningkatan dalam minat dan bakat mereka dan juga dalam prestasi yang baik.

Kedua, faktor eksternal pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Secara keseluruhan sarana dan prasarana di MTs NU Al Hidayah Kudus sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan fasilitas yang tersedia di MTs NU Al Hidayah Kudus membuktikan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus sangat memadai sehingga menjadi salah satu faktor dalam upaya pengembangan minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan oleh MTs NU Al Hidayah Kudus.